

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kesadaran dan semangat menghidupkan kembali karakter bangsa melalui jalur Pendidikan yang dikorbankan oleh pemerintah sebenarnya berangkat dari keprihatinan dan kepedulian pemerintah dan masyarakat kita atas “kegagalan pendidikan” yang mengagungkan ukuran kompetensi siswa dilihat dari kecerdasan otak kiri belaka. Akibatnya banyak siswa sangat cerdas dalam menjawab soal tetapi lemah dalam mental dan moral (Subarjah 2010).

Hal ini berlawanan dengan fungsi dan tujuan pendidikan bangsa Indonesia yang terdapat dalam Undang – Undang No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkannya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab. Namun tampaknya pendidikan yang dilakukan oleh lembaga pendidikan dan institusi Pembina belum sepenuhnya mengarahkan dan mencurahkan perhatian secara

komprehensif upaya mencapai tujuan pendidikan nasional (Presiden Republik Indonesia 2003).

Pesantren adalah salah satu lembaga pendidikan yang dapat membantu terbentuknya karakter seseorang, pesantren juga merupakan struktur internal pendidikan Islam di Indonesia yang diselenggarakan secara tradisional yang telah menjadikan Islam sebagai cara hidup. Pendidikan Islam adalah sistem pendidikan yang sengaja didirikan dan diselenggarakan dengan hasrat dan niat atau rencana yang sungguh-sungguh untuk mengejawantahkan ajaran dan nilai-nilai Islam, sebagaimana tertuang atau terkandung dalam visi, misi, tujuan program kegiatan maupun praktiknya (Mansir, 2018).

Pesantren mempunyai ke khasan terutama dalam fungsinya sebagai institusi pendidikan, pesantren pun menjadi lembaga dakwah bimbingan dan perjuangan (Haedari 2006). Tujuan pendidikan pesantren ialah menciptakan dan mengembangkan kepribadian muslim yaitu kepribadian yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT, berakhlak mulia, bermanfaat bagi masyarakat sebagai pelayanan masyarakat, mandiri, bebas, dan teguh dalam kepribadian, menyebarkan agama atau menegakkan agama Islam dan kejayaan umat Islam di tengah – tengah masyarakat izzul Islam walmuslimin (dalam perubahan Islam) dan mencintai ilmu dalam rangka mengembangkan kepribadian muslim (Masyhud and Khusnurdilo 2005).

Mempelajari karakter tidak lepas dari mempelajari nilai atau sikap, norma, dan moral. Nilai atau karakter yang diterima atau ditanamkan terhadap seseorang akan mempengaruhi pola sikap dan pola tingkah laku

individu nantinya yang dimana sikap tersebut akan menjadi kepribadiannya (Purnomo et al. 2020). Mengembangkan karakter peserta didik melalui pendidikan dapat diwujudkan dalam berbagai bentuk usaha dan model untuk menumbuh kembangkan nilai-nilai insaniilahi di sekolah dengan cara terus-menerus dengan cara kerjasama guru dan orang tua. Kalau itu di sekolah sementara dosen, orang tua dan seluruh civitas akademika (Mansur 2014).

Pendidikan karakter bertujuan untuk meningkatkan mutu penyelenggaraan dan hasil pendidikan di sekolah yang mengarah pada pencapaian pembentukan karakter dan akhlak mulia peserta didik secara utuh, terpadu dan seimbang sesuai dengan kompetensi kelulusan. Salah satu ayat yang menerangkan tentang pendidikan karakter adalah Q.S Luqman ayat 12-14 karena ayat ini mewakili pembahasan ayat yang memiliki keterkaitan makna paling dekat dengan konsep pendidikan karakter. Allah SWT berfirman:

وَلَقَدْ آتَيْنَا لُقْمَانَ الْحِكْمَةَ أَنْ اشْكُرْ لِلَّهِ ۚ وَمَنْ يَشْكُرْ فَإِنَّمَا يَشْكُرُ لِنَفْسِهِ ۗ وَمَنْ كَفَرَ فَإِنَّ اللَّهَ غَنِيٌّ

حَمِيدٌ 12

وَإِذْ قَالَ لُقْمَانُ لِابْنِهِ وَهُوَ يَعِظُهُ يَا بُنَيَّ لَا تُشْرِكْ بِاللَّهِ ۚ إِنَّ الشِّرْكَ لَظُلْمٌ عَظِيمٌ 13

وَوَصَّيْنَا الْإِنْسَانَ بِوَالِدَيْهِ حَمَلَتْهُ أُمُّهُ وَهْنًا عَلَىٰ وَهْنٍ وَفِصَالُهُ فِي عَامَيْنِ أَنِ اشْكُرْ لِي

وَلِوَالِدَيْكَ إِلَيَّ الْمَصِيرُ 14

Artinya : “Dan sesungguhnya telah Kami berikan hikmah kepada Lukman, yaitu: "Bersyukurlah kepada Allah. Dan barang siapa yang bersyukur (kepada Allah), maka sesungguhnya ia bersyukur untuk dirinya sendiri; dan barang siapa yang tidak bersyukur, maka sesungguhnya Allah Maha Kaya lagi Maha Terpuji". Dan (ingatlah) ketika Lukman berkata kepada anaknya, di waktu ia memberi pelajaran

kepadanya: "Hai anakku, janganlah kamu mempersekutukan (Allah) sesungguhnya mempersekutukan (Allah) adalah benar-benar kelaliman yang besar". Dan Kami perintahkan kepada manusia (berbuat baik) kepada dua orang ibu-bapaknya; ibunya telah mengandungnya dalam keadaan lemah yang bertambah-tambah, dan menyapihnya dalam dua tahun. Bersyukurlah kepada-Ku dan kepada dua orang ibu bapakmu, hanya kepadaku-Lah kembalimu"

Pada tingkatan dunia Pendidikan, pendidikan karakter mengarah pada pembentukan karakter budaya sekolah, yaitu nilai-nilai yang melandasi perilaku, tradisi, kebiasaan yang dipraktikkan oleh semua warga sekolah. Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka ditetapkan focus penelitian ini yaitu: **PENDIDIKAN KARAKTER PONDOK PESANTREN DALAM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP MUHAMMADIYAH BOARDING SCHOOL (MBS) YOGYAKARTA.**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang masalah yang diuraikan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana proses pelaksanaan Pendidikan Karakter Pondok Pesantren dalam Pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyah Boarding School (MBS) Yogyakarta?
2. Nilai karakter apa saja yang ditanamkan oleh guru Pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyah Boarding School (MBS) Yogyakarta ?
3. Bagaimana hasil Pendidikan Karakter Pondok Pesantren dalam Pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyah Boarding School (MBS) Yogyakarta ?

4. Apa Faktor pendukung dan Faktor penghambat dalam menerapkan Pendidikan Karakter Pondok Pesantren dalam Pendidikan Agama Islam di SMP Pondok Pesantren Muhammadiyah Boarding School (MBS) Yogyakarta ?

C. Tujuan Penelitian

Sejalan pada rumusan masalah tersebut, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui proses pelaksanaan Pendidikan Karakter Pondok Pesantren dalam Pendidikan Agama Islam di SMP Pondok Pesantren Modern Muhammadiyah Boarding School (MBS) Yogyakarta.
2. Untuk mengetahui nilai karakter yang ditanamkan oleh guru Pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyah Boarding School (MBS) Yogyakarta.
3. Untuk mengetahui hasil Pendidikan Karakter Pondok Pesantren dalam Pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyah Boarding School (MBS) Yogyakarta.
4. Untuk mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat dalam menerapkan Pendidikan Karakter Pondok Pesantren dalam Pendidikan Agama Islam di SMP Pondok Pesantren Modern Muhammadiyah Boarding School (MBS) Yogyakarta.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

1. Secara Teoritis

- a. Penelitian diharapkan dapat menambah khazanah ilmiah secara spesifik terkait dengan pendidikan karakter di sekolah berbasis pesantren.
- b. Penelitian diharapkan dapat memberikan yang positif bagi pendidik untuk menanamkan pendidikan agama dan akhlak yang baik untuk peserta didik.

2. Secara Praktis

- a. Untuk peneliti, diharapkan dapat memperluas khazanah pengetahuan serta menambah pengalaman peneliti mengenai penelitian ini, baik untuk merencanakan atau melaksanakan penelitian yang akan datang.
- b. Untuk ustad – ustadzah, diharapkan dapat mengetahui bagaimana penerapan pendidikan karakter pondok pesantren dalam Pendidikan Agama Islam di SMP Pondok Pesantren Modern Muhammadiyah Boarding School (MBS) Yogyakarta.
- c. Untuk universitas, menambah khazanah ilmiah di kalangan akademis dan semoga mampu menjadi sumbangan gagasan maupun tawaran sebuah solusi terhadap tantangan globalisasi serta dapat diaplikasikan dalam pengembangan pendidikan agama Islam yang akan datang.

E. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan pada penelitian ini meliputi :

Bab I : Berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II : Berisi tentang tinjauan pustaka dan kerangka teori, yang memuat uraian tentang penelitian terdahulu yaitu pada tinjauan Pustaka dan mengulas berbagai hal terkait permasalahan yang diteliti yaitu pada kerangka teori.

Bab III : Berisi tentang metode penelitian, yang meliputi pendekatan penelitian, lokasi dan subjek penelitian, teknik pengumpulan data, kredibilitas, dan analisis data.

Bab IV : Berisi Hasil dan Pembahasan, pada bagian ini berisi tentang gambaran umum sekolah yang mencakup : Sejarah singkat PPM MBS Yogyakarta, Profil Pondok Pesantren Muhammadiyah MBS Yogyakarta, Visi dan Misi PPM MBS Yogyakarta, Jumlah Santriwan – Santriwati SMP MBS, dan Gambaran umum responden dan umum.

Bab V : Penutup, bab terakhir ini berisi kesimpulan, saran, serta kata penutup